

---

**PENGARUH BOPO DAN NPF TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI  
INDONEISA (STUDI PADA PT. BNI SYARIAH)**

**Iqra Wiarta<sup>1</sup>**

Dosen Tetap STIE Muhammadiyah Jambi<sup>1</sup>

iqra\_wiarta2006@yahoo.co.id

**Dina Daniyanti<sup>2</sup>**

Karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk<sup>2</sup>

**Etriya<sup>3</sup>**

Karyawan PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Jambi<sup>3</sup>

*Abstract*

*The main function of a bank is as an intermediary in the field of finance with the aim of being able to improve the welfare of the community without ignoring the goals of the founder or owner of the company and employees, namely profit growth from year to year. The main focus in this study is to determine and analyze the financial performance of PT. Bank Negara Indonesia Syariah for 5 years in the period 2011 to 2015 and analyzed the effect of the ratio of Operating Expenses on Operating Income (BOPO) and Non-Performance Funds on the ratio of Return On Equity (ROE). This research uses descriptive quantitative method with multiple linear regression analysis tool. The research data is secondary data obtained from the company's annual report for the period 2011 to 2015.*

*The results showed that the company's financial performance from 2011 to 2015 always fluctuated, but showed positive performance with bank profits or profits every year in that period always showing an increase. Furthermore, the results of the analysis can be concluded that the BOPO and NPF ratios have no significant effect either simultaneously or partially on the ROE ratio with a significant level of 5%*

**Keywords** : BOPO, NPF, ROE and Islamic Bank

## PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu perusahaan salah satunya dapat di lihat dari kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan yang baik dan bagus akan menjadi nilai plus bagi para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Baik dan buruknya kinerja keuangan perusahaan salah satunya dapat dinilai melalui laporan keuangan perusahaan yang disajikan secara teratur. Bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangat perlu untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan yang disajikan pada setiap periode.

Analisis keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan indikator laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Berdasarkan laporan keuangan akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang wajar dijadikan sebagai dasar penilaian terhadap kinerja suatu perusahaan. Selain manajemen, dalam sebuah perusahaan perlu menilai seberapa sehat atau efektif keuangan yang ada didalam perusahaan. Dalam penilaian tersebut, ada istilah yang dinamakan analisis rasio keuangan atau analisis laporan keuangan yang merupakan bentuk analisis untuk mengukur kinerja perusahaan berdasarkan data perbandingan yang ditulis dalam laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan arus kas dan neraca dalam satu periode tertentu. Kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang serta kemampuan perusahaan tersebut untuk menghasilkan laba dan hasil lainnya, baik itu merupakan suatu kemajuan ataupun suatu kemunduran Perbandingan ini bisa dikenal dengan istilah rasio. Berikut tabel rasio keuangan perusahaan yaitu berupa data laba dan aset PT. BNI Syariah Periode 2013 – 2015 pada tabel dibawah ini :

Tabel 1

Jumlah Laba Bersih dan Aset PT. BNI Syariah Periode 2013 – 2015 (dalam juta)

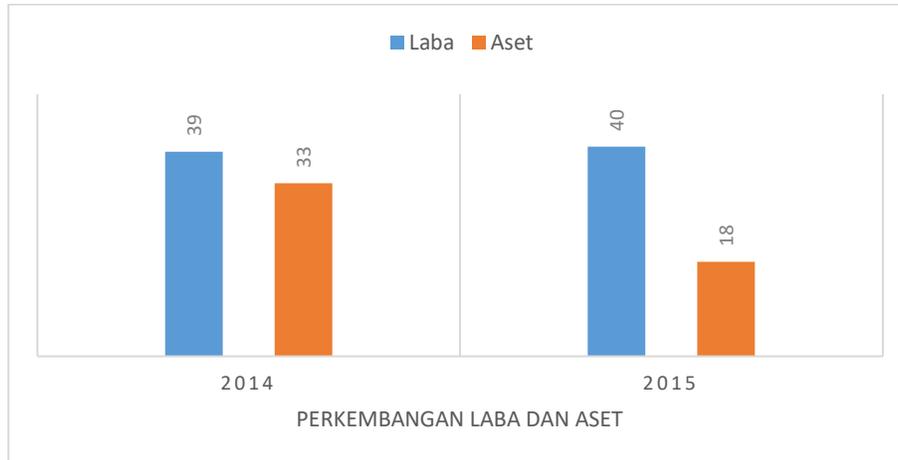
| Tahun | Laba      | Aset         |
|-------|-----------|--------------|
| 2013  | Rp117.462 | Rp14.708.504 |
| 2014  | Rp163.251 | Rp19.492.112 |
| 2015  | Rp228.525 | Rp23.017.667 |

Sumber : Laporan Tahunan perusahaan

Berdasarkan pada tabel 1 diatas, dapat diketahui bahwa laba perusahaan PT. Bank Negara Indonesia Syariah dari tahun 2013 sampai dengan 2015 menunjukkan trend positif atau peningkatan jumlahnya. Dengan nilai laba tertinggi pada tahun 2019 sebesar Rp. 228.525.000.000,- dan terendah pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp. 117.462.000.000,- selanjutnya pada tahun 2014 besar laba perusahaan yaitu sebesar Rp. 163.251.000.000,-. Keberhasilan manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba setiap tahunnya memperlihatkan bahwa kinerja manajemen yang sangat baik dalam memberikan keuntungan bagi perusahaan terutama pada pemilik perusahaan. Selanjutnya pada tabel diatas juga dapat dilihat nilai aset perusahaan PT. Bank Negara Indonesia Syariah yang mengalami peningkatan dari tahun 2013 sampai dengan 2015. Nilai aset perusahaan terendah terdapat pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp. 14.708.504.000.000,- dan tertinggi pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp. 23.017.667.000.000,-. Untuk melihat sebesarapa besar perkembangan dari laba dan aset perusahaan dari tahun 2014 dan 2015 dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini.

Gambar 1.

Perkembangan Laba dan Aset PT. BNI Syariah Periode 2014 – 2015 (dalam %)



Sumber : Laporan Tahunan Perusahaan (data diolah)

Berdasarkan pada gambar diatas, dapat dilihat bahwa perkembangan laba perusahaan pada periode 2013 sampai dengan 2014 sebesar 39% dan pada periode 2014 sampai dengan 2015 yaitu sebesar 40%. Berdasarkan pada data perkembangan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan laba perusahaan selalu terjadi dari periode 2013 sampai dengan 2015. Selanjutnya terdapat pula perkembangan aset perusahaan pada periode 2014 dan 2015. Aset perusahaan pada periode 2013 sampai dengan 2014 mengalami perkembangan sebesar 33% dan pada periode 2014 sampai dengan 2015 perkembangan aset perusahaan hanya sebesar 18%. Jika dilihat secara kumulatif dari periode 2013 sampai dengan 2015 terjadi perlambatan perkembangan terhadap aset perusahaan pada tahun 2015.

Beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa aset perusahaan berpengaruh terhadap perkembangan laba (Dewi dkk, 2015) dan penelitian yang dilakukan oleh Hermina (2016). Berdasarkan pada latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan analisis terhadap

laporan kinerja keuangan perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis rasio keuangan yaitu BOPO, NPF dan pengaruhnya terhadap profitabilitas (ROE) perusahaan dengan judul penelitian yaitu “ **Pengaruh BOPO dan NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia (Studi Pada PT. BNI Syariah)**”

## LANDASAN TEORITIS

### Manajemen Keuangan

Keuangan dalam sebuah perusahaan menjadi pondasi yang kuat terbangunnya sebuah perusahaan. Keuangan juga bersifat sangat riskan. Jika tidak dikelola dengan baik akan menjadi resiko yang merugikan perusahaan dan tentunya akan menghentikan jalannya sebuah perusahaan. Dalam sebuah perusahaan dibutuhkan bidang sendiri yang mengurus bagian keuangan atau bisa juga disebut manajemen keuangan.

Menurut Harmono (2009) tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai kekayaan para pemegang saham, yang berarti meningkatkan nilai perusahaan yang merupakan ukuran nilai objektif oleh publik dan orientasi pada kelangsungan hidup perusahaan

### Laporan Keuangan

Menurut Husnan (2013) Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan perusahaan. Sedangkan menurut Raharjaputra (2011) Laporan keuangan adalah alat yang penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Sehingga dari dua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan perusahaan merupakan alat yang digunakan baik

oleh investor maupun pemilik perusahaan dalam menilai keberhasilan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

### Profitabilitas

Menurut Harmono (2009) rasio profitabilitas menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba. Selanjutnya pendapat ahli mengenai profitabilitas juga yaitu perbandingan laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba, atau dengan kata lain mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Husnan, 2013) sehingga dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan gambaran tentang fundamental suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dengan tingkat efisiensi dan efektivitas dari sumber daya perusahaan.

### Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/29/DKBU tanggal 31 Juli 2013 Biaya Operasional Pendapatan Operasioanl (BOPO) adalah: “Rasio yang mengukur tentang perbandingan Beban Operasi terhadap Pendapatan Operasi untuk mengetahui tingkat efisiensi dan kemampuan Bank tersebut dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan membagi antara Total beban operasional dan Total pendapatan operasional yang dihitung per posisi. Sehingga dari SE Bank Indonesia tersebut dapat disimpulkan bahwa BOPO adalah perbandingan antara Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.

### *Retrun On Equity (ROE)*

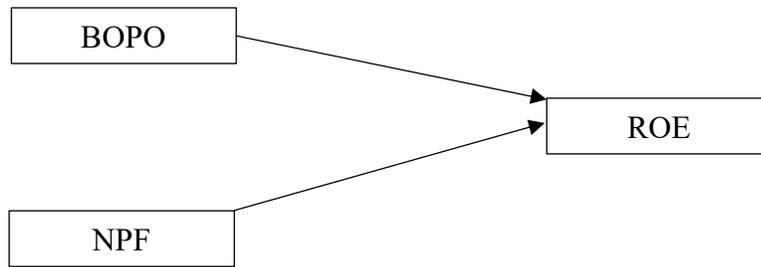
Merupakan rasio terhadap laba setelah pajak dengan modal sendiri. Rumusnya adalah laba bersih setelah pajak dibagi dengan modal/ekuitas. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik.

### *Non Performing Financing (NPF)*

*Non Performing Financing* merupakan rasio kemampuan bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah, pada mulanya selalu diawali dengan wanprestasi, yaitu keadaan dimana debitur tidak mau dan tidak mampu memenuhi janji yang telah dibuatnya sebagaimana yang tertera diperjanjian pembiayaannya

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif merupakan metode yang mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap suatu objek penelitian yang sedang diteliti dengan menggunakan data ataupun sampel yang telah ditetapkan sebelumnya. Selanjutnya jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Menurut Sugiyono (2013) data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan tahunan PT. Bank Negara Indonesia Syariah periode 2011 sampai dengan 2015. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Terdapat 2 variabel independent yaitu BOPO dan NPF dan 1 variabel dependent yaitu ROE. Adapun gambaran kerangka penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1 Kerangka Penelitian

**HASIL PENELITIAN**

Profitabilitas merupakan sebuah tujuan dari manajemen perusahaan dengan memaksimalkan nilai dari para pemegang saham. Tujuan dari analisis profitabilitas itu sendiri adalah untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan keuntungan yang dicapai oleh perusahaan. Berikut data rasio – rasio keuangan PT. Bank Negara Indonesia Syariah periode 2011 sampai dengan 2015 yang didapatkan dari laporan tahunan perusahaan.

Tabel 2.

Data Rasio Keuangan PT. Bank Negara Indonesia Syariah periode 2011 - 2015

| Tahun | Rasio |      |       |
|-------|-------|------|-------|
|       | BOPO  | NPF  | ROE   |
| 2011  | 90,89 | 2,42 | 6,33  |
| 2012  | 88,79 | 1,42 | 9,31  |
| 2013  | 88,11 | 1,13 | 9,65  |
| 2014  | 89,8  | 1,04 | 10,83 |
| 2015  | 89,63 | 1,46 | 11,39 |

Sumber : Laporan Tahunan BNI Syariah

Berdasarkan pada tabel diatas,

**PEMBAHASAN**

Investor akan memilih perusahaan yang memiliki laba tinggi. Semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan maka semakin kecil risiko yang akan ditanggung oleh investor dengan harapan investor akan mendapat bagian yang besar atas laba yang diterima pada masa mendatang. Sebuah perusahaan dituntut untuk dapat memperhatikan profitabilitas dari perusahaannya dalam jangka pendek dan jangka panjang. Berikut tabel hasil analisis regresi linier berganda terhadap variabel bebas dan variabel terikat pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah periode 2011 sampai dengan 2015 sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant) | -42,892                     | 81,315     |                           | -,527  | ,651 |
| BOPO         | ,652                        | ,931       | ,350                      | ,700   | ,556 |
| NPF          | -3,954                      | 1,793      | -1,103                    | -2,206 | ,158 |

Sumber : Output SPSS

Dari tabel diatas, maka dapat diperoleh nilai dari parameter konstanta dan nilai dari parameter penduga untuk melengkapi model regresi yang telah dirumuskan sebelumnya.

Adapun persamaan regresi linear berganda yang terbentuk dari hasil perhitungan pada tabel diatas yaitu sebagai berikut :  $Y = -42,892 + 0,652(\text{BOPO}) - 3,954(\text{NPF}) + e$

Berdasarkan pada persamaan regresi linier diatas, maka dapat dilakukan interpretasi bahwa besaran konstanta dalam persamaan tersebut yaitu sebesar -42,892 yang berarti bahwa jika tidak ada pengaruh variabel independen yaitu BOPO dan NPF maka nilai profitabilitas yaitu rasio ROE perusahaan akan bernilai sebesar -42,982. Artinya bahwa terdapat penurunan terhadap nilai rasio ROE.

Koefisien regresi X1 (BOPO) sebesar 0,652. Artinya bahwa setiap terjadi peningkatan variabel BOPO sebesar satu satuan maka kinerja rasio ROE akan mengalami peningkatan sebesar 0,652. Koefisien regresi X2 (NPF) sebesar negatif 3,954. Artinya bahwa setiap terjadi peningkatan variabel NPF sebesar satu satuan maka ROE perusahaan akan menurun sebesar 3,954. Artinya bahwa rasio NPF merupakan nilai yang dapat mengurangi keuntungan dari suatu perusahaan terutama Bank dimana nilai NPF disebabkan oleh debitur yang gagal atau mengalami penundanaan terhadap kewajiban pinjamannya sehingga keuntungan perbankan akan mengalami penurunan. Model penelitian diatas mendukung penelitian yang dilakukan oleh Titin (2015) dan Zulifiah (2016) yang menyimpulkan bahwa ROE dipengaruhi oleh variabel BOPO dan NPF.

Selanjutnya dilakukan uji statistik F. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Hasil Pengujian F hitung

| Model        | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | 11,909         | 2  | 5,954       | 3,364 | ,229 <sup>b</sup> |
| Residual     | 3,540          | 2  | 1,770       |       |                   |
| Total        | 15,448         | 4  |             |       |                   |

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan pada tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa besaran nilai F hitung dalam model penelitian ini yaitu sebesar 3,364 dengan nilai signfikansi F sebesar 0,229 artinya bahwa nilai P value <  $\alpha$ . Dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  maka p-value (0,001) bernilai lebih kecil. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara statistik antara variabel BOPO dan NPF terhadap ROE pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah pada periode 2011 sampai dengan 2015. Hasil perhitungan ini sesuai dan mendukung penelitian yang dilakukan oleh Eng (2015) dan Dwi (2015) yang menyatakan bahwa BOPO dan NPF berpengaruh secara simultan terhadap ROE.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian diatas peneliti menyimpulkan bahwa rasio keuangan perusahaan PT. Bank Negara Indonesia Syariah periode 2011 sampai dengan 2015 selalu berfluktuatif dari tahun ke tahun. Selanjutnya bertolak dari pembahasan peneliti menyimpulkan bahwa rasio BOPO dan NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE baik secara simultan maupun parsial. Sehingga dari kesimpulan diatas, penulis menyarankan kepada

peneliti selanjutnya untuk menambahkan kembali beberapa variabel independent dan dependent pada penelitian selanjutnya serta periode penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, L. E., Herawati, N. T., AK, S., & Sulindawati, N. L. G. E. (2015). Analisis pengaruh NIM, BOPO, LDR, dan NPL terhadap profitabilitas (Studi kasus pada bank umum swasta nasional yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1).
- Eng, T. S. (2013). Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL & CAR Terhadap Roa Bank Internasional Dan Bank Nasional Go Public Periode 2007–2011. *Jurnal dinamika manajemen*, 1(3).
- Fahmi, I. (2012). *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn
- Hanafi, M. M. (2014). *Manajemen Keuangan, edisi pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Hermi, R., & Suprianto, E. (2016). Analisis Pengaruh Car, Npl, Ldr, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas (Roe) Pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di BEI 2008–2012). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 3(2), 129-142.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Ketujuh. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Irham, F. (2012). *Analisis laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2013). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Titin, T. H. (2016). Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 2(1), 20-34.

Zulifiah, F., & Susilowibowo, J. (2014). Pengaruh inflasi, BI rate, capital adequacy ratio (car), non performing finance (npf), biaya operasional dan pendapatan operasional (bopo) terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2008-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(3), 759-770.